

SCRIPT DAN STORYBOARD 1

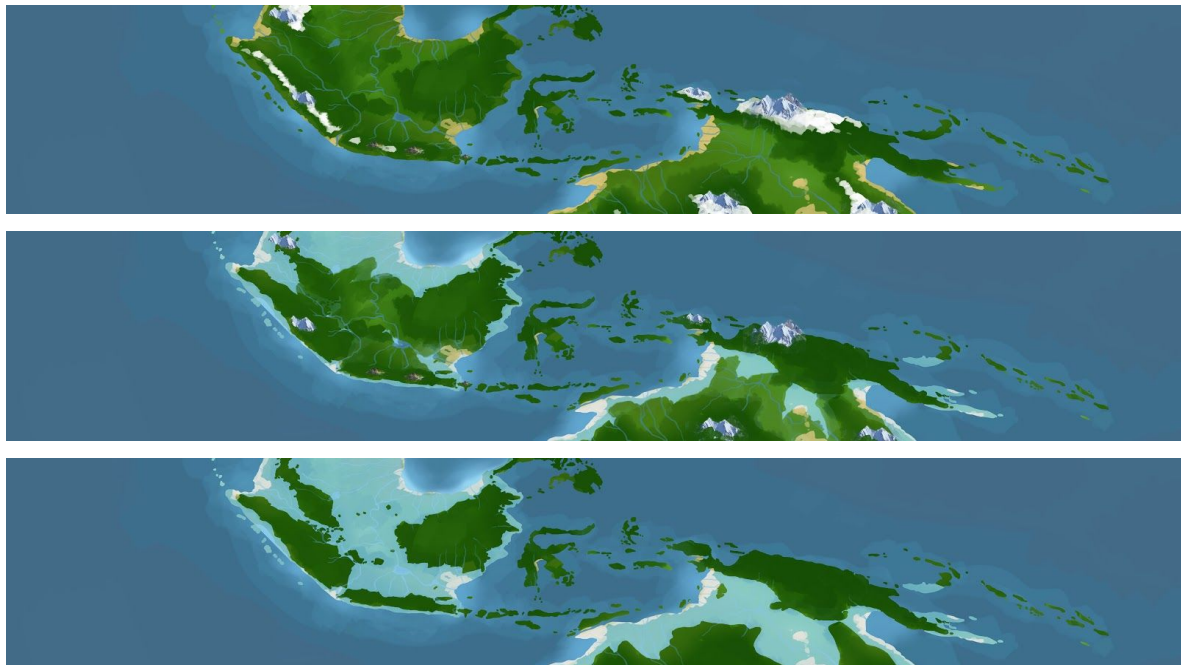
ZONA SAMUDRARAKSA: 270 video wall

SCENE 1.a

SCRIPT:

Tenggelamnya Sundaland di akhir zaman es merupakan peristiwa geologi yang melahirkan untaian kepulauan kaya nan indah: Nusantara.

Seiring berjalannya waktu, terjadi persebaran manusia yang menjadi cikal bakal suku bangsa yang bertebaran mendiami kepulauan Nusantara.



Visual: Animasi merekonstruksi proses tenggelamnya Sundaland menjadi kepulauan nusantara, kemudian terlihat pergerakan suku bangsa berjalan menyebar di pulau-pulau tersebut.

SCENE 1.b

SCRIPT:

Bentuk kepulauan ini menjadi basis para suku bangsa yang tersebar untuk ber-aktivitas sehari-hari. Nenek moyang kita menjelajahi jalur antar pulau dan membentuk budaya yang kemudian dikenal dengan budaya bahari.

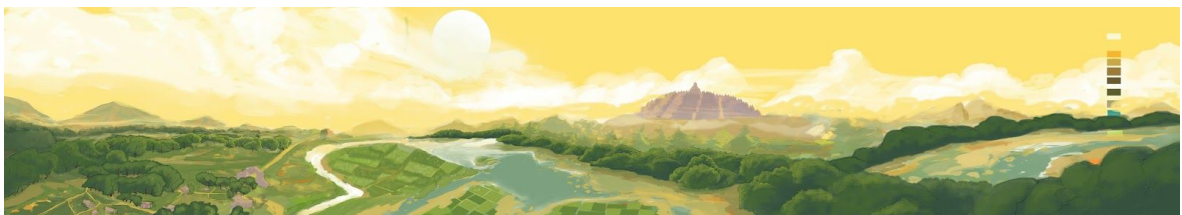
Naskah menjabarkan bukti-bukti munculnya tatanan sosial yang kuat dari budaya bahari yang melahirkan kerajaan-kerajaan di nusantara



Visual: Camera zoom-in ke satu kepulauan, dan terlihat lalu lintas kapal-kapal pra-sejarah melewati jalur antar pulau. Setelah itu bermunculan bangunan kesultanan di pelabuhan-pelabuhan yang kerap disinggahi kapal.

SCENE 2

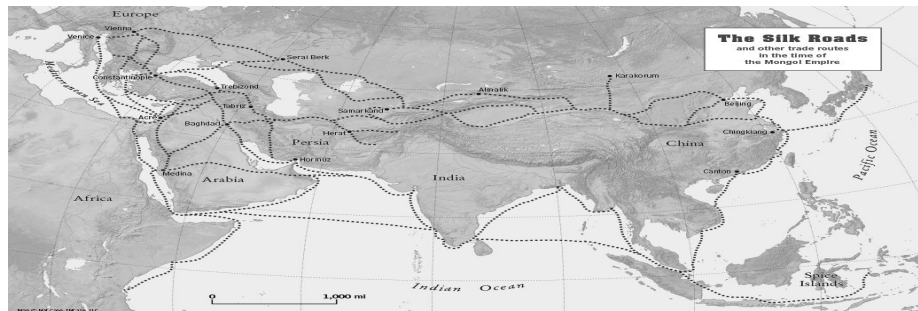
Pranata kerajaan yang maju mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan eksplorasi teknologi. Candi-candi dibangun sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan berbasis spiritual dan pengamatan alam seperti tanaman, perkayuan, perbintangan. Puncaknya adalah dengan teknologi kemaritiman: konstruksi kapal kayu, dan ilmu navigasi pelayaran.



Visual: landscape alam yang subur dan bermunculan bangunan candi sebagai pusat ilmu pengetahuan. Ditengah-tengah candi itu terdapat danau dan terdapat sebuah kapal yang semakin lama semakin lengkap teknologinya, seperti cadik, layar, dst.

SCENE 3.1

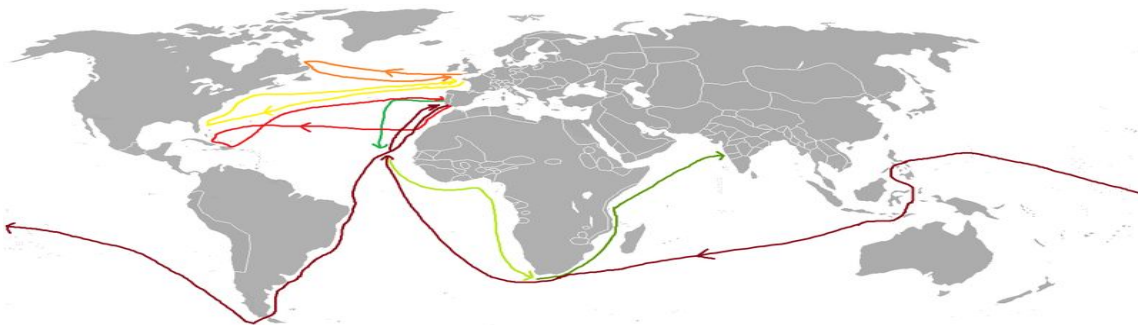
Kemajuan teknologi maritim itu mengantarkan Nusantara ke era kejayaan maritim di abad 10-15. Saat itu bangsa kita menjelajah lautan luas ke pelosok dunia untuk berdagang rempah, getah dan emas sebagai komoditi yang menghidupkan jalur sutera di darat dan jalur kayu manis di laut.



visual rute perdagangan jalur darat yang dikenal dengan jalur sutera dan jalur laut yang dikenal dengan nama jalur kayumanis

SCENE 3.b

Di awal abad 15, Bangsa Eropa bangkit dari zaman kegelapan dan mulai mencari jalur perdagangan alternatif selain jalur sutera. Mereka melakukan explorasi lewat laut mencari sumber komoditi sampai ke jauh ke timur, termasuk ke Nusantara. Sejak itu terjadilah perebutan komoditi perdagangan di berbagai belahan dunia



visual rute perdagangan bangsa portugis, spanyol, inggris dan Belanda berlomba-lomba mencari jalan ke Nusantara

SCENE 4

Bangsa Eropa memiliki sejarah panjang konflik dan peperangan untuk memperebutkan sumber daya yang terbatas di laut tengah yang sempit. Misi dagang Portugal, Spanyol, Inggris, Belanda selalu datang dengan membawa senjata, karena dibelakangnya ada niat untuk menguasai komoditi. Lahirlah era kolonialisme. Bangsa Eropa perlahan-lahan mengambil alih kota-kota pelabuhan Nusantara. Hingga warga kita kalah dan akhirnya memungungi laut masuk ke pelosok.



Visual rombongan dagang Eropa membombardir pelabuhan nusantara dengan meriam - meriam kapal hingga luluh lantak.

SCENE 5.a

Sejak kekalahan di awal abad 15, bangsa Indonesia perlahan-lahan kehilangan budaya bahari yang menjadi kekuatannya. Kapal lalu lalang melewati perairan nusantara begitu saja, hasil laut kita dicuri, dan sumberdaya alam dieksploitasi bangsa asing.

Namun di abad 20, perang dunia 1 dan 2 membuat bangsa Eropa lemah dan harus pergi dari daerah kolonialisme. Monopoli dagang kini juga perlahan hilang, karena perkembangan teknologi informasi membuat semua bangsa telah terhubung dan memiliki kesempatan bekerjasama langsung dengan siapa saja. Ini menjadi peluang untuk bangkitnya Nusantara.



Visual pencurian hasil laut Indonesia oleh bangsa lain.

SCENE 5.b

Geografis Indonesia adalah anugerah yang sangat besar sebagai jalur perdagangan dunia. Potensi itu selama ini tertidur. Kini saatnya semua itu kita rebut kembali.

Perubahan internal Indonesia dengan pemerintahan yang kuat memiliki kesadaran baru merebut kembali kekuatan Maritim.

Indonesia membangun poros maritim dan tol laut untuk menggali potensi geografis, kekayaan sumberdaya dan kultural Indonesia sebagai negara maritim dunia yang bermartabat.



Visual posisi Geografi Indonesia yang strategis untuk lalu lintas perdagangan dunia

ZONA KEKAYAAN NUSANTARA: LED FLOOR

70% Indonesia adalah lautan yang sangat kaya dengan kehidupan laut seperti ikan, terumbu karang dan biota laut lainnya. Di dasar laut itu juga tersimpan hasil tambang, minyak dan gas bumi yang diincar oleh bangsa lain.

Mari kita eksplorasi kekayaan maritim Nusantara dengan mencari sumber daya tersebut dengan jejak kaki kalian. Saat terinjak maka hasil bumi itu akan muncul memperlihatkan diri.



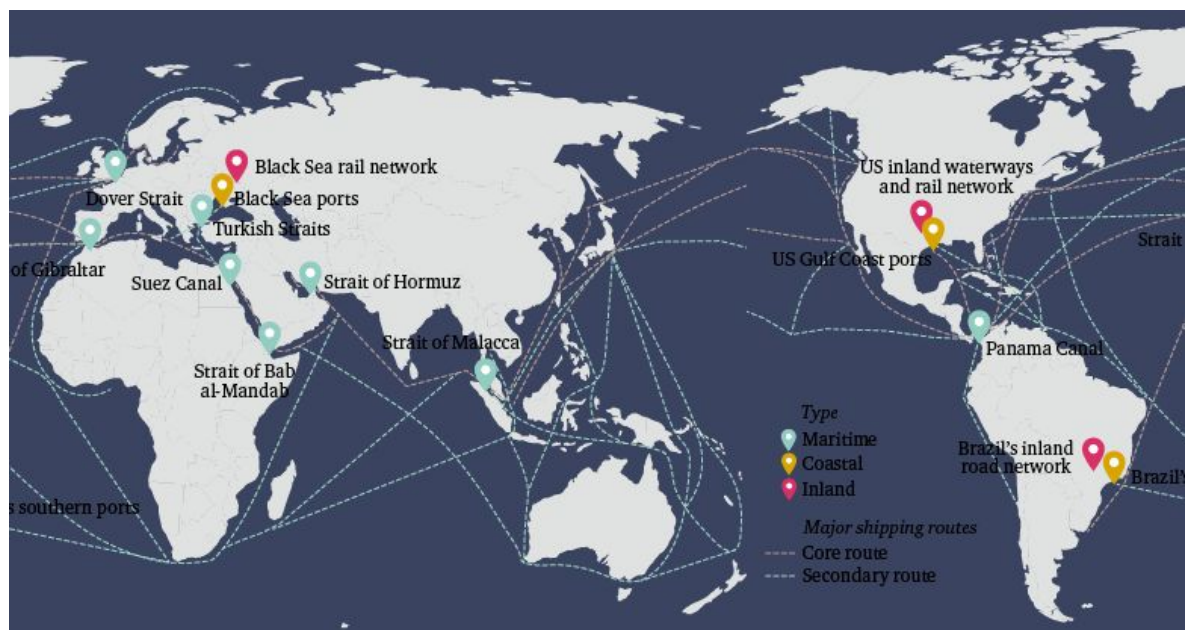
Visual kepulauan nusantara dengan kekayaan maritim yang akan muncul saat diinjak oleh pengunjung.

ZONA 7 SAMUDERA: LED FLOOR

70% muka bumi ini diselimuti oleh lautan luas yang merupakan satu kesatuan alur air. Namun laut ini juga dipisahkan menjadi 7 bagian:

- Samudra Pasifik: bagian terbesar
- Samudra Atlantik
- Samudra Hindia
- Laut Mediterranean
- Laut Cina Selatan
- Laut Caribbean
- Laut Artik

Bagaimana laut-laut ini terhubung merupakan bagian penting dari perkembangan bumi kita ini. Laut serta hubungan antar lautan itu menentukan sejarah dari sebuah bangsa, bagaimana perkembangan ekonomi dan perdagangannya, pandangan geopolitik serta budayanya. Mari kita pelajari jalur-jalur laut dunia agar menyadari pentingnya posisi geografi Indonesia terhadap dunia, dan akhirnya memahami potensi luar biasa dari konsep poros maritim.



Visual jalur-jalur laut yang dominan di dunia, yang bila diinjak akan menyala. Peserta diminta mengikuti jalur perdagangan antar pelabuhan-pelabuhan besar dunia, melewati lautan, selat dan terusan.